RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 GUGUK TAHUN 2022/2023

Wini Sri Afriani¹, Isnaniah², Emrani Damir³

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³SMKN 1 Guguk, Sumatera Barat, Indonesia

winisriafriani1304@gmail.com

Abstract: *This study discusses the low mathematics learning outcomes of student at SMK Negeri 1 GUGUK in class XI Multimedia. The purpose of this study is to find out the low mathematics learning outcomes of student in class XI Multimedia. The sample used consisted of 29 student with 13 female students and 16 male students. The research data collection used the result of observations and interviews with the mathematics teacher in class XI, while the results of the research were that the dayli test result in class XI Multimedia were very low and the majority were below the KKM (Minimum Completeness Criteria), only 10 out of 29 students who were above KKM is around 34.48% and below the KKM is 65.51%.*

Keywords: *Learning outcomes, Mathematics*

Abstrak: Penelitian ini membahas terkait dengan rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMK Negeri 1 GUGUK pada kelas XI Multimedia. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas XI Multimedia. Sampel yang digunakan terdiri dari 29 siswa dengan 13 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Pengumpulan data penelitian menggunakan hasil observasi dan wawancara terhadap guru matematika kelas XI, adapun hasil penelitiannya yaitu diperoleh hasil ulangan harian di kelas XI Multimedia sangatlah rendah dan mayoritas di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), hanya 10 siswa dari 29 siswa saja yang berada di atas KKM yaitu sekitar 34.48% dan yang berada di bawah KKM yaitu 65.51%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika

Pendahuluan

Pendidikan adalah segala sesuatu di kehidupan sehari-hari yang sangat penting karena merupakan suatu proses yang berlangsung di berbagai situasi baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Makna dari Pendidikan dapat kita ketahui bahwasanya adalah dimana manusia itu berusaha dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sesuai nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat baik secara jasmani maupun rohani. Belajar merupakan suatu tingkah laku yang baru didapatkan secara keseluruhan yang tentunya melalui suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya. Belajar juga dapat didefinisikan secara psikologis yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka adanya proses yang merubah tingkah laku sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungan.

Hasil belajar ada akibat dari kegiatan belajar dan mengajar, jika kegiatan belajar mengajar telah selesai dilaksanakan maka akan di dapatkan hasil dari kegiatan berikut. jadi hasil belajar merupakan hasil dari pengalaman belajar. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah apabila ada perubahan dari tingkah laku seseorang, menurut Nana Sudjana jika guru merancang suatu pembelajaran dan siswa dapat mencapainya bisa dikatakan sebagai suatu hasil belajar.

Berdasarkan berbagai pengertian hasil belajar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar itu dapat dilakukan penilaian berupa tes ataupun ujian yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mendapatkan angka yang didapat oleh siswa sesuai kemampuannya masing-masing. Memantau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa agar dapat melihat keberhasilan pendidikan di sekolah. Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Matematika adalah ilmu yang sangat penting bagi manusia, karena keberadaan matematika terus dibutuhkan dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, seiring perkembangan zaman, matematika akan terus berkembang secara dinamis dan tidak akan pernah berhenti untuk terus berkembang di dalam kehidupan ini. Matematika menurut Wittgenstein (1991) merupakan untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi manusia, yaitu dengan cara memikirkan diri sendiri dalam, pengetahuan serta berhitung.

Sesuai pengamatan yang relevan oleh peneliti sebelumnya di SMK NEGERI 1 GUGUK tentang rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika siswa kelas XI. Disini hasil belajar matematika siswa kelas XI masih rendah bisa juga dikatakan kalau masih di bawah rata-rata. Banyak yang menjadi alasan kenapa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika ada berupa factor internal dan ada juga factor eksternal. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat bahwa sebagian besar pembelajaran yang terjadi berpusat kepada guru dan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran terjadi. Pembelajaran itu dimulai dengan guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas dan siswa memperhatikan materi yang di ajarkan guru lalu menyalinnya dicatat, kemudian guru memberikan latihan tentang materi yang sudah dijelaskannya untuk mengetahui kemampuan dari siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru menerangkan pelajaran banyak siswa yang lengah seperti berbicara, makan minum, berisik, jalan-jalan, bahkan ada juga yang tidur. Banyak siswa yang bosan dengan pelajaran matematika serta malas mengikuti pelajaran matematika karena menganggap matematika itu sulit, banyak angka dan bahkan banyak rumus. Jadi, banyak alasan yang membuat hasil belajar matematika siswa itu rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMK N 1 GUGUK yaitu bapak Emrani Damir, S.Pd bahwa sangat sulit memahami pelajaran matematika dan kurangnya keterampilan menghitung. Ada dua factor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa yaitu factor internal dan eksternal. Kalau factor internal yaitu factor yang ada pada diri siswa itu sendiri, ada sebagian siswa yang aktif dalam belajar matematika karena ingin nilai lengkap atau memang menyukai matematika, serta ada juga siswa yang tidak tertarik sama sekali dengan belajar

matematika, oleh karena itu dia tidur di kelas, berbicara atau bahkan tidur, yang kedua ada factor eksternal, yaitu factor yang ada di luar diri siswa, seperti media pembelajaran yang tidak memadai, buku pembelajaran untuk siswa tidak tersedia dari sekolah, jika tidak ada buku paket dari sekolah untuk siswa maka siswa hanya mengandalkan materi yang hanya disampaikan oleh guru.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui rendahnya hasil belajar siswa matematika di SMK NEGERI 1 GUGUK. Instrument yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Multimedia. Subyek yang digunakan terdiri dari 29 siswa dengan 13 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif yang meliputi wawancara dengan guru matematika kelas XI dan observasi nilai ulangan harian siswa kelas XI Multimedia.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa yang sudah dilakukan di kelas XI Multimedia, didapatkan hasil ulangan harian yang masih tergolong rendah yaitu hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil ulangan harian siswa kelas XI Multimedia

NO	NAMA	L/P	NILAI
1.	AIS SINTYA AIRIN WINATA	P	85
2.	ALAN PRATAMA PUTRA	L	80
3.	ANNISA SA'IDATUL FUDLA	P	85
4.	BUNGA KUMALA	P	65
5.	DANDA HARIAN	L	10
6.	FEBRIAYANA	P	100
7.	GEFIRA ROUDATUL JANNAH	P	60
8.	HASBI SIDDIQ	L	80
9.	JEVERY GEOVANI	L	80
10.	KAMILIA PUTRI	P	65
11.	M. RASYID	L	40
12.	MAHESA BIMA	L	80
13.	MARSYA YULIA PUTRI	P	20
14.	MUHAMMAD ADIL	L	80
15.	MUHAMMAD HABIL	L	60
16.	MUHAMMAD HALDI	L	60
17.	MUHAMMAD ZAKI AL KARIM	L	60
18.	NASRAH RASYDA	P	85
19.	NELI SISKA SARI	P	45
20.	OK RAHMAT ADHA	L	10
21.	RAHMAT DATUL PUTRA	L	20
22.	RAMADIL ILHAM	L	65

23.	RASID AL SYAUGI	L	20
24.	REHAN INDRA PRATAMA	L	85
25.	RIFELA MARISTA	P	60
26.	SALSABILA AMANDA	L	10
27.	SOVI MELINA PUTRI	P	10
28.	WINDI FEBRI UTAMI	P	20
29.	YUDHA WARMAN	L	65

Berdasarkan tabel ulangan harian di atas, jelas terlihat kalau hasil ulangan harian di kelas XI Multimedia sangatlah rendah dan mayoritas di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), hanya 10 siswa dari 29 siswa saja yang berada di atas KKM yaitu sekitar 34. 48% dan yang berada di bawah KKM yaitu 65.51%.

Dari data diatas, jelas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI Multimedia masih rendah. Dari hasil tabel diatas, ada sebanyak 10 siswa yang berada di atas KKM berarti siswa yang tuntas tersebut yang hanya focus pada pembelajaran serberhata bagi siswa yang tuntas dalam ulangan harian berarti siswa-siswa tersebut memahami pembelajaran matematika dan tidak terpengaruh oleh lingkungan yang mengakibatkan rendahnya hasil ulangan matematika. Di sisi lain, bagi siswa yang hasil ulangan hariannya masih rendah perlu dilakukan peningkatan, diberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya Karena dominan siswa di kelas XI Multimedia tersebut yang berada di bawah KKM, maka sangat perlu untuk ditingkatkan pengetahuannya di bidang pembelajaran matematika, seperti menanyakan dimana letak tidak fahamnya siswa dalam materi yang di ujikan, melihat cara belajar siswa, memberi motivasi/dorongan semangat belajar untuk siswa, melatih kemampuan siswa sebelum ulangan harian di ujikan seperi memberi contoh soal yang berkaitan dengan soal-soal yang akan diberikan pada ulangan harian.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru matematika kelas XI terlihat jelas mengapa banyak siswa yang tidak tuntas dalam ulangan harian karena bukan hanya factor internal saja yang mennjadi penyebabnya, tetapi ada factor eksternal juga yang mengakibatkan siswa banyak yang tidak tuntas pada ulangan harian seperti ketersediaan buku paket untuk siswa di sekolah tidak ada atau hanya ada di perpustakaan dan itupun harus dipinjam dulu sebelum pembelajaran berlangsung yang dapat mengurangi waktu proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu siswa hanya mengandalkan buku catatan dan latihan yang ada. Factor lainnya seperti media pembelajaran yang kurang dari guru mengajar terkadang juga tidak menggunakan media pembelajaran contohnya pada materi bangun ruang tetapi dalam pembelajaran guru tersebut tidak menggunakan media dalam belajar seperti membawa media balok atau kubus untuk belajar tetapi guru hanya menggunakan papan tulis dan spidol untuk melukis gambar bangun ruang. Oleh karena itu, kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar matematika serta siswa tersebut tidak mengerti dengan hanya penjelasan dari guru saja.

Menurut Djali (2009) rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai factor, yaitu ada factor internal dan eksternal. Dimana factor internal adalah factor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat siswa, cara siswa itu belajar, kondisi fisik dan mental siswa, serta motivasi dari dalam diri siswa tersebut. Sedangkan factor eksternal merupakan factor dari luar diri siswa, seperti pengaruh dari keluarga, hal-hal yang ,memberi pengaruh di masyarakat, serta yang memberikan motivasi oleh lingkungan sekitar. Menurut Benjamin S. Bloom indicator hasil belajar terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Ranah Kognitif yang merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Dimulainya tingkatan hasil belajar kognitif yaitu dari yang paling sederhana seperti hafalan serta evaluasi.
2. Ranah afektif merupakan yang berhubungan dengan nilai-nilai yang akan dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
3. Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun dari yang paling rendah ke yang sederhana serta ke paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelian ini, rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Negeri 1 GUGUK dimana berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru matematika kelas XI di SMK Negeri 1 GUGUK bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai factor, diantaranya adalah factor internal dan eksternal. Serta didapatkan hasil sekitar 34. 48% siswa yang tuntas ulangan harian matematika dan 65.51% siswa yang berada di bawah KKM.

Referensi

- Slameto., (1995). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Nizhamiyah., (2017). Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. Vol. VII no. 2, hlm 61-73
- Irmawati, D, A., (2020). Media Pembelajaran Matematika. *Tulungagung: Pernal Edukatif*.
- Astuti, A., Leonard. Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif* 2(2): 102-110 ISSN: 2088-351X
- Wasti, S., (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Sriana Wasti
- Maduratna, T,P., Agung S., Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Banyuajuh 6 Kamal
- Oktaviani, U., dkk, (2020) Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1.
- Nurrita, T., (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Volume 03, Nomor 01*

Muh. Yusuf M., (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Volume 1, Nomor 2*

Ali M., Pengembangan Pembelajaran Matematika. *Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*